

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas III yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Untuk proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dilaksanakan dengan menggunakan media tongkat berbicara panjangnya sekitar 20 cm yang dimana dalam proses pelaksanaannya dilihat dari indikator keaktifan siswa yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengungkapkan pendapat dalam kelompok dan saling membantu dan menyelesaikan masalah.
2. Dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pembelajaran Tematik kelas III yaitu pada siklus I yaitu 70% dan untuk siklus II rata-ratanya 82,5%. Untuk prasiklus presentase siswa yaitu 46%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa di SD Satap 02 Konawe Selatan pada kelas III.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian memiliki hambatan dan tantangan. Salah satu faktornya adalah siswa dan pengambilan video. Siswa yang diteliti masih ada beberapa siswa yang lambat dalam belajar apalagi ketika membaca masih ada yang mengeja, kemudian pada pengambilan dokumentasi video terdapat hambatan seperti terbatasnya kapasitas yang dimiliki pada alat dokumentasi yang digunakan sehingga

hanya menggunakan seperlunya saja. Maka peneliti meminta pada peneliti selanjutnya dapat meminimalisir dan memperbaiki hal-hal yang masih cukup kurang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui dan mampu menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam melakukan pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat menjadi komunikasi yang baik dan memotivasi siswa serta peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang aktif, kreatif serta inovatif guru mencapai sebuah tujuan pembelajaran namun tetap menyesuaikan pada karakteristik dan kondisi siswa di kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan model pembelajaran ini dengan metode yang dapat membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar yang lebih maksimal.